

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bencana merupakan peristiwa yang selalu terjadi pada kehidupan manusia, suatu bencana dapat terjadi karena disebabkan oleh faktor alam maupun terjadi karena ulah dari manusia sendiri, bencana alam yang sering terjadi dilingkungan masyarakat seperti, bencana banjir, tsunami, gempa bumi, gunung meletus, angin topan dan tanah longsor. Banjir merupakan peristiwa meluapnya air sungai, yang terjadi karena debit air meningkat dan melebihi kapasitas aliran sungai. Terjadinya banjir disuatu wilayah sangat berdampak negatif karena dapat menimbulkan kerugian bagi masyarakat setempat seperti kerugian harta benda, bencana banjir juga dapat menimbulkan korban jiwa.

Banjir merupakan bencana yang selalu terjadi setiap tahun di Indonesia terutama pada musim hujan. Berdasarkan kondisi morfologinya, bencana banjir disebabkan oleh relief bentang alam Indonesia yang sangat bervariasi dan banyaknya sungai yang mengalir di antaranya. Banjir pada umumnya terjadi di wilayah Indonesia bagian Barat yang menerima curah hujan lebih banyak dibandingkan dengan wilayah Indonesia bagian Timur. Penebangan hutan yang tidak terkontrol dapat menyebabkan peningkatan aliran air permukaan yang tinggi dan tidak terkendali sehingga terjadi kerusakan lingkungan di daerah satuan wilayah sungai.

Bencana dapat merugikan kehidupan manusia apabila air hujan tidak disalurkan atau dimanfaatkan, tetapi jika kondisi hujan dapat dikendalikan dengan baik maka dapat menjadi rahmat pada kehidupan manusia. Di sebagian wilayah Indonesia bencana banjir, hingga saat ini menjadi masalah penting yang harus ditanggulangi. Seperti di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol yang berpotensi bahaya beragam yaitu berupa bencana yang disebabkan bencana alam atau akibat ulah manusia. Salah satu bencana umum yang terjadi di Kecamatan Momunu adalah banjir.

Secara fisik Kecamatan Momunu merupakan wilayah yang landai dan di beberapa titik terdapat ketinggian yaitu berupa gunung. Masyarakat sejak dahulu mengelolah dan mengembangkan lahan untuk dijadikan sebagai lahan pertanian dan lahan perkebunan. Letak geografis wilayahnya yakni berada pada aliran sungai besar, yakni DAS Kecamatan Momunu yang mengalir menuju pusat kota. Sebagian besar aktifitas ekonomi berupa areal persawahan dan areal perkebunan, dengan adanya perluasan aktifitas pedesaan, baik industri, perekonomian, pemukiman dan sebagainya, siklus hidrologis dipengaruhi oleh aktifitas pedesaan yang mengakibatkan beberapa wilayah menjadi wilayah rawan banjir.

Banjir yang terjadi di Kabupaten Buol pada tahun 2020 yaitu terjadi pada awal Tahun bulan Januari, bulan februari, bulan maret dan bulan oktober. Durasi banjir terjadi 4-5 hari, setiap tahun banjir yang terjadi di Kabupaten Buol terjadi 3-4 Kali pertahun.

Kecamatan Momunu tercatat memiliki beberapa desa yang sering terjadi bencana banjir. Pada tahun 2020 bencana banjir di Kecamatan Momunu meluap hingga

1 Meter, merendam beberapa desa di sekitar bantaran sungai dengan ketinggian 60 centimeter hingga mencapai ketinggian 1 meter. Adapun desa yang terendam banjir di Kecamatan Momunu yaitu, Desa Wakat, Desa Pomayagon, Desa Guamomial, Desa Taluan, Desa Lamadong Dua, Desa Tongon, Desa Potugu, Desa Panimbul, Desa Puji Mulyo, dan Desa Soraya.

Wilayah yang digolongkan menjadi wilayah rawan banjir apabila memiliki kemampuan tanah yang rendah atau tanah yang jenuh air, intensitas curah hujan yang tinggi, permukaan yang kedap air, dan keadaan hutan yang telah rusak. Penggunaan sistem informasi geografis, data dan informasi dapat diintegrasikan pemodelan dilakukan dengan mudah, untuk menganalisis kecenderungan dari pola hujan serta kemungkinan terjadinya banjir dapat diprediksi untuk terjadinya banjir serta kerugian yang diakibatkan dapat segera diketahui.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti mengangkat judul **“Pemetaan Persebaran Wilayah Rawan Banjir di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terjadinya banjir di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol pada saat musim hujan
2. Kurangnya perhatian pemerintah terhadap saluran air di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana persebaran wilayah rawan banjir di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui persebaran wilayah rawan banjir di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi dan bahan masukan untuk pemerintah Kabupaten Buol.
2. Sebagai kajian (referensi) bagi peneliti selanjutnya yang memiliki keterkaitan dengan pemetaan wilayah rawan banjir.